

**TINDAK TUTUR ILOKUSI
DALAM VIDEO YOUTUBE NAJWA SHIHAB “TRAGEDI
KANJURUHAN #USUTSAMPAITUNTAS |
MATA NAJWA”**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**OLEH:
MEGA PURNAMA SARI
NIM. A04219009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Purnama Sari
NIM : A04219009
Program Studi: Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Tindak Tutur Ilokusi dalam Video YouTube Najwa Shihab
“Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 April 2023

Yang membuat pernyataan



Mega Purnama Sari

NIM. A04219009

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM VIDEO YOUTUBE NAJWA
SHIHAB “TRAGEDI KANJURUHAN #USUTSAMPAITUNTAS | MATA
NAJWA”

oleh:

Mega Purnama Sari

A04219009

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 4 April 2023

Pembimbing Skripsi



Dr. Lukman Fahmi, S. Ag., M. Pd.

NIP. 197311212005011002

Mengetahui

Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I.

NIP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Fungsi Tuturan Ilokusi dalam Wacana Humor Acara *Hot Room* di Metro TV (Kajian Pragmatik)” telah di uji pada tanggal 12 April 2023 dan diterima oleh Tim Penguji, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya.

TIM PENGUJI

Penguji 1



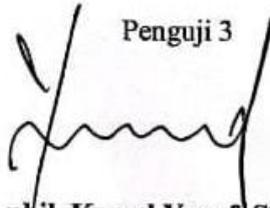
Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204182009011012

Penguji 2



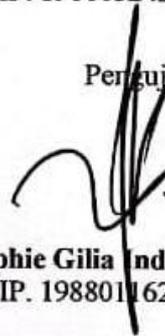
Guntur Sekti Wijaya, M.A
NIP. 198605242019031004

Penguji 3



Dr. phil. Kamal Yusuf, SS, M.Hum
NIP. 197906062005011010

Penguji 4



Jiphie Gilia Indriyani, M.A
NIP. 198801162019032007

Mengetahui, 02 Mei 2023

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya



Muhammad Kurjum, M. Ag.

NIP. 196909251994031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mega Purnama Sari
NIM : A04219009
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/Sastra Indonesia
E-mail address : megapurnama233@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Tindak Tutur Ilokusi dalam Video YouTube Najwa Shihab

"Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 April 2023

Penulis

(Mega Purnama Sari)

ABSTRACT

Sari Purnama, Mega. 2023. *Illocutionary Speech Acts in Najwa Shihab's YouTube Video "Tragedy of Kanjuruhan #Usut Sampaituntas | Mata Najwa"*. Sastra Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya.
Advisor: Dr. Lukman Fahmi, S. Ag., M.Pd.

This study aims to describe the form and meaning of illocutionary speech acts in Najwa Shihab's YouTube video entitled "Tragedy of Kanjuruhan #Usut Sampaituntas | Mata Najwa". In the video, Mata Najwa tries to thoroughly explain what happened or the actual situation on October 1, 2022 at the Kanjuruhan Stadium. The video is inseparable from the story. Therefore, this study contains information about the form of illocutionary speech acts in the video and the meaning of the illocutionary speech acts in the video.

The theory used in this research is Searle's theory of illocutionary speech acts in 1979. This research is a type of qualitative descriptive research using the method of observing and noting the utterances included in illocutionary speech acts on Najwa Shihab's YouTube video entitled "Tragedy of Kanjuruhan #Usut Sampaituntas | Mata Najwa".

Based on the observations made, it can be seen that in Najwa Shihab's YouTube video entitled "Tragedy of Kanjuruhan #Usut Sampaituntas | Mata Najwa" there are forms of illocutionary speech acts, namely 14 data assertive illocutionary speech acts, 5 directive illocutionary speech acts, 3 data commissive illocutionary speech acts, 7 expressive speech acts, and 1 data declaration illocutionary acts.

Keywords: Illocutionary Speech Acts, Mata Najwa, Tragedy of Kanjuruhan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Sari Purnama, Mega. 2023. *Tindak Tutur Ilokusi dalam Video YouTube Najwa Shihab “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”*. Sastra Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr. Lukman Fahmi, S. Ag., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna dari tindak tutur ilokusi yang terdapat pada video YouTube milik Najwa Shihab berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”. Dalam video tersebut Mata Najwa mencoba mengupas tuntas tentang situasi yang terjadi tanggal 1 Oktober 2022 di Stadion Kanjuruhan. Video tersebut tidak terlepas dari tuturan. Oleh karena itu, penelitian ini memuat isian tentang bentuk tindak tutur ilokusi dalam video tersebut dan makna tindak tutur ilokusi dalam video tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindak tutur ilokusi milik Searle tahun 1979. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode simak dan catat pada tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi pada video YouTube Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa dalam video YouTube Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa” tersebut terdapat bentuk dari tindak tutur ilokusi, yaitu bentuk tindak tutur ilokusi asertif 14 data, tindak tutur ilokusi direktif 5 data, tindak tutur ilokusi komisif 3 data, tindak tutur ekspresif 7 data, dan tindak tutur ilokusi deklarasi 1 data.

Kata kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Mata Najwa, Tragedi Kanjuruhan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

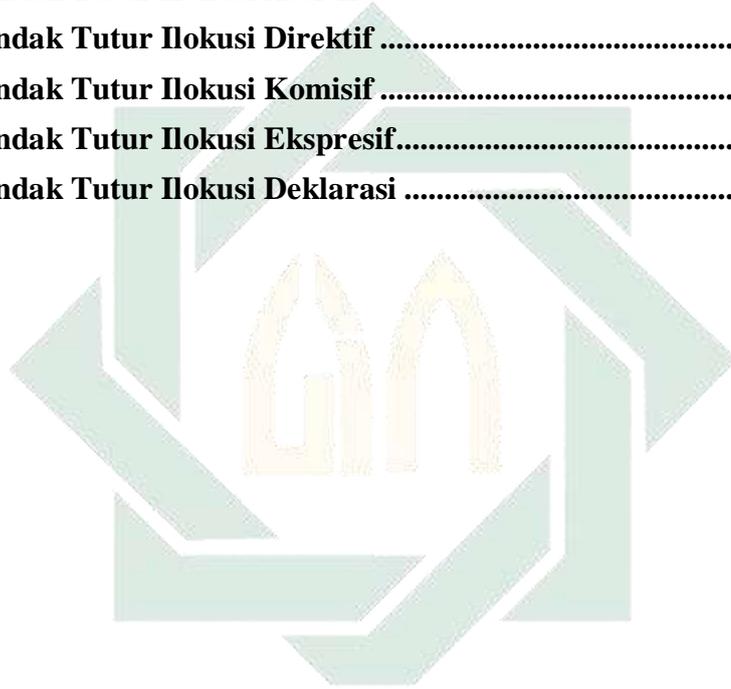
DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Sampul Bagian Dalam	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan Skripsi	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Kata Pengantar	vii
Abstract (dalam Bahasa Inggris)	ix
Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Teori Tindak Tutur	15
2.2 Teori Tindak Tutur Ilokusi	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian.....	22
3.2 Pengumpulan Data.....	23
3.2.1 Data Penelitian	23
3.2.2 Sumber Data Penelitian.....	23
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	24

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Hubungan Struktur Kalimat dan Fungsi Komunikatif	17
4.1 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Asertif	30
4.2 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif	32
4.3 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Komisif	33
4.4 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif.....	34
4.5 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Deklarasi	35



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial yakni media digital yang tidak asing bagi khalayak. Tidak ada yang tidak mengenal aplikasi seperti Instagram, WhatsApp, Twitter, Facebook, Telegram, YouTube, dan Snapchat. Beberapa aplikasi tersebut merupakan contoh media sosial yang ada. Media ini memiliki peran bagi pengguna akun yang berfungsi sebagai interaksi sosial dengan memanfaatkan teknologi internet. Interaksi sosial tersebut dapat dilakukan tanpa dibatasi waktu dan ruang. Masyarakat dapat menonton video yang diinginkan melalui media sosial. Media sosial YouTube memiliki berbagai video dari berbagai jenis video yang ada, seperti video Musik, Acara Memasak, Siaran Langsung, Permainan, Kuliner, Perjalanan Wisata, Olahraga, *Podcast*, dan Berita.

Menonton YouTube dapat dilakukan dengan satu perangkat teknologi yang sangat mudah dibawa kemana saja dan dimana saja, yaitu telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) atau sering juga disebut dengan *handphone* (HP). Hal tersebut tentu memberikan satu poin unggul terhadap keberadaan media sosial YouTube. Selain itu, video yang tersaji dalam media sosial YouTube tidak hanya video dalam negeri saja, tetapi terdapat juga video luar negeri yang dapat ditonton dengan mudah. Salah satu video YouTube yang akan dibahas, yaitu video YouTube saluran (*channel*) Najwa Shihab dalam program Mata Najwa. Acara atau program televisi ini menampilkan beragam narasumber yang berhubungan dengan topik yang disajikan. Acara gelar wicara Mata Najwa

sebelumnya tayang di jaringan televisi swasta, yaitu MetroTV tahun 2009 hingga 2017, lalu berpindah ke jaringan televisi swasta lainnya, yaitu TransTV, mulai tahun 2018 sampai 2021, dan pada tahun 2022 acara ini hadir di *channel* YouTube Najwa Shihab serta situs web Narasi TV. Program ini dipandu oleh seorang jurnalis wanita senior yang sangat terkenal, yaitu Najwa Shihab.

Salah satu video YouTube Najwa Shihab yang akan dibahas, yaitu video yang berjudul "Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa". Video yang berdurasi 2 jam 5 menit 45 detik tersebut merupakan video Siaran Langsung yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2022 dan menghadirkan beberapa pihak yang bersangkutan, seperti saksi mata, pihak otoritas, dan beberapa masyarakat pecinta bola. Video yang memiliki jumlah penyuka sebanyak 152 ribu tersebut telah ditonton sebanyak 4.503.447 atau dapat disingkat 4, 5 juta. Dengan menghadirkan berbagai pihak yang berhubungan dengan tragedi tersebut, Mata Najwa mengurai situasi sebenarnya dalam peristiwa Kanjuruhan 1 Oktober 2022. Tragedi Kanjuruhan merupakan tragedi dalam dunia olahraga, khususnya sepak bola yang mendapat perhatian penuh dari masyarakat dalam negeri maupun luar negeri. Kata "tragedi" merupakan salah satu kata yang menyeramkan. Tragedi merupakan suatu peristiwa menyedihkan, seperti merasakan penderitaan, kematian, atau peristiwa yang berakhir dengan ketidakbahagiaan (KBBI V, 2016).

Insiden pada tanggal 1 Oktober 2022 tersebut terjadi setelah pertandingan sepak bola antara tim tuan rumah di Stadion Kanjuruhan Malang, yaitu Arema dengan tim Persebaya. Peristiwa mengerikan ini terjadi akibat himpitan

kerumunan masyarakat yang menyebabkan banyaknya orang yang tewas karena sesak nafas, injakan, dan adanya penembakkan gas air mata ke arah tribun.

Tragedi yang menjadi sorotan dunia ini dibuktikan dengan adanya salah satu postingan Instagram milik aktor Korea terkenal, yaitu Lee Min Ho (@actorleeminho). Postingan tersebut berisikan satu kalimat, yaitu “pray for Indonesia Kanjuruhan” dengan latar berwarna hitam. Postingan ini mendapatkan 2.998.300 penyuka dengan 136.521 komentar. Selain itu, berita tentang tragedi Kanjuruhan ini telah sampai di mancanegara, banyaknya media asing yang ikut meliput atau menyampaikan berita mengenai tragedi Kanjuruhan pada tanggal 1 Oktober 2022. Selain terdapat postingan dari Aktor luar negeri, tentunya terdapat pula beberapa postingan Instagram lainnya milik Penyanyi dan Selebritas Indonesia, yaitu milik Iwan Fals yang berupa tangkapan layar (*screenshot*) dari postingan Twitter @iwanfals yang berisikan kalimat “Semoga keluarga & handai taulan yang ditinggalkan kuat dan tabah menjalaninya. Usut tuntas tragedi ini agar tak terulang lagi di kemudian hari. Sebagai Pecinta Sepakbola Saya Merasa Sedih Sekali”. Selebritas Indonesia Raffi Ahmad (@raffinagita1717) juga mengunggah pada akun Instagram berupa kalimat “Turut Berduka atas Kejadian di Kanjuruhan. Al-Fatihah untuk seluruh korban & keluarga yang ditinggalkan”. Postingan milik Raffi Ahmad tersebut mendapatkan 453.808 penyuka dengan 1.943 komentar.

Tragedi yang serupa terjadi pada 24 Mei 1964 di Estadio Nacional, Lima, Peru. Tragedi yang terjadi setelah pertandingan Peru dengan Argentina ini menyebabkan 328 korban yang tewas. Hal itu disebabkan oleh kemarahan para

pendukung Peru terhadap keputusan wasit yang dianggap tidak adil (Kompas.com, 2022). Mengingat tragedi sepak bola tersebut, tentu saja tragedi Kanjuruhan langsung mendapat perhatian penuh dari masyarakat mancanegara. Banyaknya berbagai persepsi mengenai tragedi Kanjuruhan ini juga menjadi satu sorotan penuh dari masyarakat, yaitu menurut pihak kepolisian, pendukung Arema membuat kerusuhan dengan menyerang para pemain Arema akibat kekalahan tim tuan rumah tersebut, sehingga pihak kepolisian memutuskan untuk menembakkan gas air mata dengan dalih untuk melindungi para pemain Arema dan menertibkan suasana, yang kedua adalah pendapat para pendukung Arema yang mengungkapkan bahwa para pendukung memutuskan untuk turun ke lapangan guna memberikan semangat terhadap para pemain Arema (disebutkan juga bahwa hal tersebut sudah menjadi ritual para pendukung Arema untuk turun ke lapangan memberikan semangat ketika tim kalah dan mengucapkan selamat ketika tim menang), selanjutnya disebutkan juga bahwa ketika para pendukung akan keluar dari stadion, pintu keluar dikunci yang mengakibatkan himpitan kerumunan dan menyebabkan sejumlah pendukung mengalami sesak nafas.

Peristiwa mematikan tersebut dinilai sebagai pelanggaran HAM di Indonesia yang menjadi sorotan dunia. Terdapat beberapa peristiwa yang menjadi kasus pelanggaran HAM di Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa perkara yang sampai saat ini belum tuntas, yaitu peristiwa 1965-1966, peristiwa Semanggi I tahun 1998, pembantaian dukun santet tahun 1998, peristiwa Semanggi II tahun 1999, kasus pembunuhan Munir tahun 2004, dan peristiwa

Paniai tahun 2014 (Kompas.com, 2022). Kasus Paniai pada tahun 2014 yang ditetapkan sebagai pelanggaran HAM berat di Indonesia tahun 2020 tersebut telah mendapatkan putusan hasil sidang pada tanggal 8 Desember 2022, yaitu terdakwa kasus Paniai dibebaskan (CNN Indonesia, 2022). Keputusan tersebut dianggap tidak adil dan belum tuntas yang menyebabkan kemarahan warga Papua dengan menganggap bahwa “orang Papua tidak bernilai di mata negara” (BBC.com, 2022)

Sebagian besar warga Indonesia menganggap bahwa putusan hakim terhadap beberapa perkara di Indonesia tidak adil. Penilaian tersebut menyebabkan pandangan masyarakat terhadap penegakan hukum di Indonesia lemah. Hal itu selaras dengan lanjutan putusan penegak hukum terhadap peristiwa Kanjuruhan yang dianggap tidak adil. Sejumlah warga menganggap bahwa aparat penegak hukum di Indonesia tidak bersungguh-sungguh dalam menangani dan mengusut tuntas peristiwa yang menjadi sejarah kelam bagi warga Indonesia tersebut (Kompas.com, 2022)

Peristiwa yang dianggap sebagai kejadian mematikan tersebut belum menemukan titik terang atau kejelasan mengenai situasi yang sebenarnya terjadi dan mengenai tindakan hukum terhadap beberapa pihak yang bersalah. Pada tanggal 16 Maret 2023, terdakwa kasus tragedi Kanjuruhan mendapatkan vonis bebas yang dinyatakan oleh Majelis hakim Pengadilan Negeri Surabaya, yaitu Ajun Komisaris Bambang Sidik Achmadi. Sebagai komandan pasukan pengendali massa, Bambang memerintahkan timnya untuk menembakkan gas air mata ke arah kerumunan pendukung Arema. Tetapi, hakim menilai dan

memutuskan bahwa gas air mata yang ditembakkan tidak melukai pendukung Arema, dikarenakan asapnya hilang tertiup angin. Hal ini tentu menyebabkan masyarakat Indonesia semakin geram dengan penegakan hukum di Indonesia yang dinilai tidak sungguh-sungguh dalam mengusut tuntas kasus tragedi Kanjuruhan yang menewaskan ratusan orang meninggal dunia (Tempo, 2023).

Selain itu, terdapat sebuah pernyataan yang menyebutkan bahwa tragedi Kanjuruhan merupakan satu di antara alasan FIFA yang ada untuk menyatakan pembatalan Indonesia selaku tuan rumah Piala Dunia U-20. Hal itu disebutkan bahwa terdapat gas air mata yang bahkan ditembakkan ke arah pendukung Arema dalam sebuah pertandingan antara Arema dengan Persebaya. Telah diketahui bahwa FIFA telah melarang aparat membawa dan menggunakan gas air mata dalam pertandingan sepak bola (CNN Indonesia, 2022).

Video YouTube milik Najwa Shihab berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa” berusaha mengurai situasi yang terjadi pada 1 Oktober 2022 di Stadion Kanjuruhan dengan menghadirkan beberapa pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, video YouTube Najwa Shihab dalam program Mata Najwa tidak terlepas dari tuturan, salah satunya yaitu video siaran langsung yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”.

Aspek yang terpenting dalam kegiatan berkomunikasi, yakni bahasa. Manusia dapat mengutarakan gagasan atau pendapat, pikiran, maupun perasaan yang sedang dirasakan dengan bahasa. Dalam berkomunikasi tentunya terdapat tuturan yang memiliki sebuah maksud tertentu. Hal ini berkaitan dengan salah

satu kajian pragmatik (mempelajari hubungan antara bahasa dengan konteks/maksud melalui penafsiran) tentang ujaran yang mengandung maksud tertentu, yaitu tindak tutur. Setiap ujaran juga bagian dari melakukan sebuah tindakan. Istilah tindak tutur atau teori ini pertama kali dikenalkan oleh John Langshaw Austin atau yang biasa dikenal dengan J.L. Austin pada tahun 1955 dan pertama kali diterbitkan dalam buku *How to Do Things with Words* tahun 1962.

Suatu kegiatan untuk menyampaikan maksud lewat sebuah ujaran atau ucapan yakni kejelasan dari tindak tutur. Terdapat tiga bagian dari teori tindak tutur, yakni lokusi (tingkah laku atau perilaku penutur dalam menyampaikan sesuatu sebagaimana adanya), ilokusi (tindak penutur dalam mengutarakan suatu maksud yang mengandung tindakan atau menyatakan suatu tindakan), dan perlokusi (tuturan yang menyerahkan suatu pengaruh atau efek terhadap petutur atau lawan tutur untuk memberikan tanggapan/reaksi verbal maupun nonverbal) (Austin 1962 dalam Suhartono, 2020:11-12).

Bagi Austin, nilai utama pembedaan ini ialah pembedaan tersebut memisahkan kategori tengah, yakni ilokusi. Dari kedua kategori yang ada, terdapat tindak tutur yang mendapatkan sorotan penuh, yakni tindak tutur ilokusi (Austin dalam Leech, 1993:317, dalam penerjemah M. D. D. Oka, 2015:317).

Terdapat lima komponen ilokusi yang dikembangkan oleh Searle (1979 dalam Geoffrey Leech, 1993:163, dalam penerjemah M. D. D. Oka, 2015:164), yakni asertif (penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diutarakan),

langsung yang pada awalnya akan disiarkan pada pukul 19.00 WIB, dikarenakan faktor cuaca hujan yang deras, sehingga terdapat suatu kendala teknis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis bentuk serta makna tindak tutur ilokusi dalam video YouTube milik Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”. Dalam penelitian ini, memuat isian tentang bentuk tindak tutur ilokusi dalam video tersebut dan makna tindak tutur ilokusi dalam video tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka didapati rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam video YouTube Najwa Shihab “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”?
2. Bagaimana makna tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam video YouTube Najwa Shihab “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam video YouTube Najwa Shihab “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”?

2) Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan masukan bagi jurusan dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu yang positif dalam mengimplementasikan, khususnya bagi UINSA mengenai bentuk dan makna dari tindak tutur ilokusi dalam video YouTube Najwa Shihab “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pertama terdapat dalam Jurnal Ilmiah Telaah Volume 5, Nomor 2 tahun 2020 milik Neni Widyawati dalam metode deskriptif kualitatif tersebut dan bertujuan memaparkan tindak tutur ilokusi dalam video *Podcast YouTube Deddy Corbuzier. Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial YouTube* yakni judul dalam penelitian ini yang mendapatkan hasil data dengan menemukan adanya 8 ujaran asertif, 2 ujaran komisif, 1 ujaran deklaratif, 1 ujaran direktif, dan 4 ujaran ekspresif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian sekarang menggunakan objek YouTube milik Deddy Corbuzier, sedangkan penelitian sekarang pada video YouTube milik Najwa Shihab.

Penelitian terdahulu kedua selanjutnya, yakni penelitian Sifrotul Faroh dan Asep Purwo Yudi Utomo diterbitkan pada jurnal Undas Volume 16, Nomor 2 tahun 2020 yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mengungkapkan adanya macam-macam tindak tutur ilokusi. Penelitian dengan judul *Tindak Tutur Ilokusi dalam Vlog Q&A Sesi 3 pada Kanal YouTube Sherly Annavita Rahmi* tersebut menemukan adanya tindak tutur asertif, ekspresif, komisif, dan direktif dalam hasil analisis. Penelitian tersebut dengan penelitian ini memiliki perbedaan, yakni penelitian tersebut menggunakan objek YouTube milik Sherly Annavita Rahmi, sedangkan penelitian ini pada video YouTube milik Najwa Shihab.

Penelitian terdahulu berikutnya, yakni penelitian Rosary Iriany asal Universitas Pancasakti Makassar pada November 2020, Volume 1, Nomor 1 yang dimuat dalam *IJI Publication (Indonesian Journal of Intellectual Publication)* dengan judul *Tindak Tutur dalam Novel "Surat Kecil Untuk Tuhan" Karya Agnes Davonar*. Memanfaatkan teknik deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan bentuk dari tindak tutur dalam karya milik Agnes Davonar tersebut. Terdapat bentuk tindak tutur perlokusi, lokusi, dan ilokusi merupakan hasil akhir kajian ini. Penelitian terdahulu menggunakan novel sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan YouTube milik Najwa Shihab.

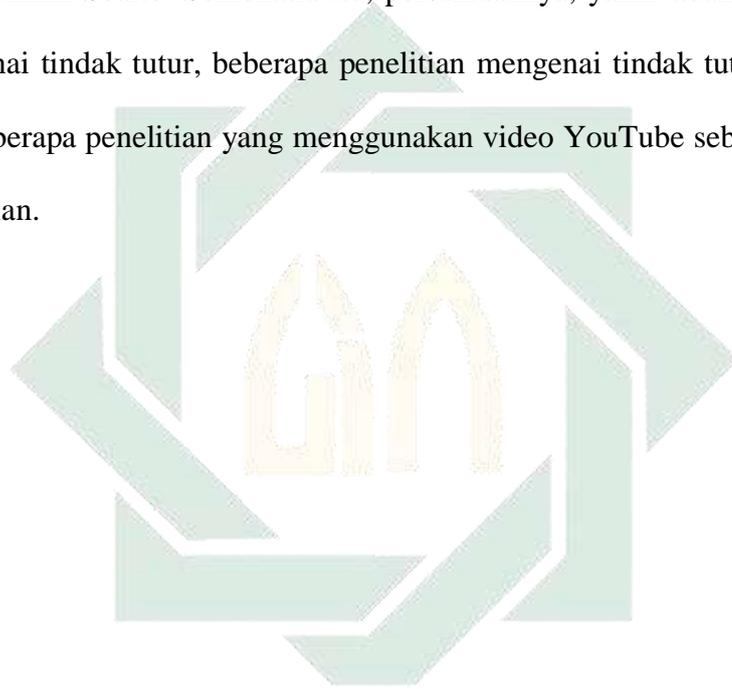
Penelitian terdahulu yang selanjutnya, yakni *Tindak Tutur Direktif dalam Novel "Susah Sinyal" Karya Ika Natassa dan Ernest Prakasa (Kajian Pragmatik)* yang diketahui terdapat adanya jenis-jenis tindak tutur

direktif dan makna pada novel *Susah Sinyal* milik Ika Natassa dan Ernest Prakasa. Penelitian yang memiliki tujuan menguraikan modus kalimat-kalimat yang diujarkan dan menguraikan fungsi dari tindak tutur direktif oleh Aska Rizkia Murti dan Zamzam Nurhuda dari Universitas Pamulang dan dimuat dalam Jurnal Sasindo Unpam tahun 2019, Volume 7, Nomor 1. Penelitian ini memfokuskan pada tindak tutur ilokusi, sedangkan penelitian terdahulu tersebut memfokuskan bentuk tindak tutur direktif.

Penelitian terdahulu terakhir, yaitu penelitian Fani Fatkhiyatur, Elifiati Eftiftanuran, dan Asep Purwo Yudi Utomo memperoleh hasil data dengan menemukan adanya 30 ujaran asertif, 3 ujaran komisif, 1 ujaran ekspresif, 4 ujaran direktif, dan yang terakhir 1 ujaran deklaratif. Penelitian *Tindak Tutur Ilokusi pada YouTube Nihongo Mantappu "Jika Aku Menjadi Menteri Pendidikan..."* memiliki maksud untuk menguraikan makna dan ragam tindak tutur ilokusi dari ujaran Jerome Polin dengan metode deskriptif kualitatif pada video tersebut yang diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Semantika tahun 2022, Volume 3, Nomor 2. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian YouTube milik Nihongo Mantappu, sedangkan penelitian ini menggunakan YouTube milik Najwa Shihab.

Dapat diketahui bahwa dari kelima penelitian terdahulu yang telah disebutkan tersebut, terdapat perbedaan, yakni beberapa penelitian yang menggunakan novel sebagai objek penelitian, terdapat penelitian yang meneliti adanya tindak tutur dalam objek yang digunakan, dan terdapat penelitian yang memusatkan pada tindak tutur direktif. Sedangkan

penelitian ini memfokuskan pada tindak tutur ilokusi pada video dengan judul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa” pada video YouTube milik Najwa Shihab dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi milik Searle. Sementara itu, persamaannya, yakni adanya analisis mengenai tindak tutur, beberapa penelitian mengenai tindak tutur ilokusi, dan beberapa penelitian yang menggunakan video YouTube sebagai objek penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tindak Tutur

Austin (1962) mengemukakan bahwa setiap kegiatan termasuk tindak. Begitu juga dengan bertutur yang termasuk dalam kategori tindak. Oleh sebab itu, tindak tutur juga termuat dalam salah satu jenis tingkah laku interaksi sosial. Mengutarakan maksud melalui ujaran yang memiliki tujuan dalam hal komunikasi yakni definisi tindak tutur menurut Austin dan dibagi menjadi tiga komponen. Tiga komponen tersebut, yaitu lokusi (tidak memiliki maksud dan daya), ilokusi (memiliki maksud), dan perlokusi (memiliki pengaruh terhadap petutur).

John Langshaw Austin memperkenalkan istilah *speech act* atau tindak tutur th 1962 dalam kumpulan tulisannya dengan judul *How to Do Things with Words*. Dalam buku tersebut, penjelasan khusus mengenai tindak tutur terdapat pada *lecture* VIII sampai XII. Istilah *locutionary*, *illocutionary*, dan *perlocutionary* dimodifikasi menjadi *locution*, *illocution*, dan *perlocution* tersebut dalam terjemahan bahasa Indonesia, menjadi lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Tindak dari penutur dalam mengekspresikan tuturan yakni definisi dari tindak lokusi. Tindak tutur yang menghasilkan performansi tuturan menjadi dasar dari analisis maksud penutur tersebut berperan sebagai tindak dasar dari suatu ujaran (Yule, 1998). Tindak tutur ilokusi memiliki peran berbeda dari tindak tutur lokusi, yakni tindak dari penutur dalam mengutarakan sebuah maksud melalui ujaran. Hal tersebut menjadikan tindak tutur ilokusi sebagai daya komunikatif dari sebuah ujaran atau dapat disebut dengan daya ilokusi. Daya ilokusi dapat dilihat

dari tingkah laku penutur dalam ujarannya (Allan, 1998). Dan yang ketiga, yaitu tindak tutur perlokusi (dalam menyampaikan atau mengatakan sebuah ujaran juga melakukan sebuah tindakan). Tindak dari penutur ketika mengutarakan sebuah ujaran dan memiliki pengaruh atau efek terhadap petutur yaitu maksud dari tindak tutur perlokusi.

Terdapat beberapa pakar pragmatik yang sepakat, bahwa tindak tutur ilokusi yaitu kategori terpenting dari dua kategori lainnya. Pendapat tersebut sejalan dengan pemikiran Berge (1998) serta Dik dan Kooij (1994), yakni tindak tutur ilokusi termasuk komponen utama dalam hal komunikasi (dalam dalam Suhartono, 2020:11-12).

Berbeda dengan Austin dalam membagi tindak tutur menjadi tiga komponen, Leech (1983) membagi tindak tutur dalam dua kategori, yakni tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Semakin tinggi skala, semakin tidak langsung tindak tutur yang ada, karena dua komponen tersebut berkaitan dengan skala 0 hingga 100. Seperti pada ujaran guru terhadap muridnya, yakni “Siapa yang piket hari ini?” memiliki tujuan untuk memerintah murid membersihkan papan tulis. Potongan dialog tersebut memiliki skala tidak langsung yang lebih tinggi dibandingkan dengan “Ada yang pandai membersihkan papan tulis?” ujaran yang tidak mempunyai aspek perintah.

Sedangkan Yule (1998) memiliki pendapat, bahwa bersangkutan dengan langsung atau tidaknya hubungan antara struktur kalimat (struktur deklaratif, interogatif, serta imperatif) dan fungsi komunikatif umum (pertanyaan, perintah atau permohonan, dan pernyataan) yang menentukan tindak tutur langsung dan

Tuturan Najwa Shihab tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif, karena Najwa Shihab menyampaikan terima kasih kepada seluruh narasumber yang hadir dalam program Mata Najwa di Stadion Gelora Bung Karno pada 6 Oktober 2022.

- 5) Deklarasi yakni komponen ilokusi yang memberikan akibat dalam hal kesesuaian atau keselarasan antara isi proposisi dengan kenyataan yang ada. Komponen ilokusi ini mengakibatkan adanya keselarasan antara isi proposisi dengan kebenaran yang ada, seperti berhenti atau mengundurkan diri, membaptis, memberhentikan anggota memecat, memberikan nama, memberikan hukuman, membuang atau mengucilkan, dan memberikan jabatan. Semua tindakan tersebut termasuk komponen tindak tutur yang biasanya dilakukan oleh individu dalam sebuah kelembagaan yang memberikan wewenang, seperti seorang pendeta yang membaptis, seorang pejabat yang memberhentikan anggota atau karyawan, dan hakim yang memberikan hukuman pada pelanggar undang-undang.

Contoh:

Najwa Shihab: “Kak Valen, Anda kemarin hari Minggu lewat medsos, **mengundurkan diri dari siaran Liga 1.**” (01:07:00)

Potongan dialog tersebut merupakan contoh bukti tindak tutur deklarasi, dikarenakan Valentino Simanjuntak memutuskan untuk mengundurkan diri sebagai Pembawa Acara dan Komentator dari siaran Liga 1 yang diungkapkan melalui akun media sosial Instagram miliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif memiliki tujuan guna mengetahui dan mengerti dengan benar fenomena dalam subjek penelitian. Penelitian tersebut lebih selaras untuk dimanfaatkan dalam mengkaji suatu hal yang berhubungan dengan persepsi, motivasi, dan perbuatan subjek. Hal ini sesuai dengan penelitian ini, dikarenakan penelitian ini mengulas atau menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan perilaku atau sikap dan tindakan serta ujaran subjek dalam video “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian *Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Youtube Najwa Shihab “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”* yakni penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Deskriptif kualitatif yaitu metode untuk menguraikan penelitian dengan menganalisis objek yang berupa kata-kata dari dalam teks.

Pemerolehan data dalam penelitian ini berupa data kebahasaan, seperti ujaran pada video YouTube Najwa Shihab yang terdapat tindak tutur ilokusi. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif juga digunakan karena penelitian ini akan menemukan serta menentukan bentuk dan menjelaskan makna dari tindak tutur ilokusi dalam video siaran

Oktober 2022 yang mendapatkan 152 ribu penyuka video dengan jumlah penayangan sebanyak 4.503.465 dan disimpan serta diunggah agar video tersebut dapat ditonton ulang oleh masyarakat. Video tersebut menghadirkan beberapa pihak yang bersangkutan dengan tragedi Kanjuruhan pada tanggal 1 Oktober 2022, yaitu saksi mata, pihak otoritas, dan beberapa masyarakat pecinta bola untuk menguraikan situasi peristiwa Kanjuruhan di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur.

Berkaitan dengan data yang diperoleh, maka sumber data pada penelitian ini berupa ujaran-ujaran yang mengandung tindak tutur ilokusi pada video YouTube milik Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan paling strategis dari sebuah penelitian yang memiliki tujuan guna memperoleh atau mendapatkan data yakni definisi dari teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013).

3.2.3.1 Teknik Simak Catat

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu simak catat. Teknik simak dilakukan dengan cara menyimak pemakaian bahasa dalam objek yang akan diteliti digunakan dalam penelitian mengenai bahasa. Sedangkan teknik catat dapat dilakukan dengan alat tulis tertentu (Sudaryanto, 2015:203). Teknik catat yang digunakan yaitu teknik

mencatat kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi. Catatan tersebut berdasarkan video YouTube milik Najwa Shihab, yaitu “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”. Teknik simak catat yang dilakukan, yaitu dengan menyimak transkrip yang mengandung ujaran tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam video, setelah itu melakukan pengecekan ulang dengan memastikan kembali bahwa dalam menit tersebut terbukti mengandung ujaran tindak tutur ilokusi, dan yang terakhir melakukan pencatatan sesuai dengan pengambilan waktu tuturan yang mengandung ilokusi. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengamatan data, tahap selanjutnya yaitu mencatat hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3.2.3.2 Pengelompokan Data

Data pada video YouTube milik Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa” dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan dipilah secara rinci berdasarkan kebutuhan penelitian. Data yang dibutuhkan adalah data-data yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi. Data tersebut terdapat dalam video YouTube Najwa Shihab dengan judul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”. Berdasarkan pemaparan

di atas, berikut tahapan-tahapan yang digunakan dalam teknik pengumpulan data:

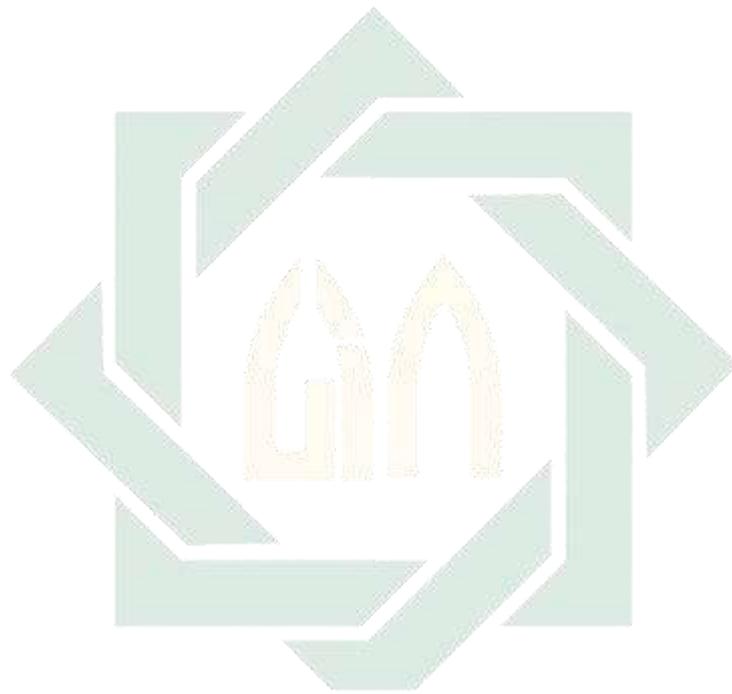
1. Memilih video YouTube milik Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa” yang dinilai mengandung tindak tutur ilokusi.
2. Mengamati serta menyimak bentuk dari tindak tutur ilokusi.
3. Mengklasifikasi hasil bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan berdasarkan video YouTube milik Najwa Shihab dengan judul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa” yaitu berupa tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi.
4. Menyimpan data dengan cara mencatat ujaran yang mengandung tindak tutur ilokusi dalam video YouTube milik Najwa Shihab dengan judul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”.

3.3 Analisis Data

Menganalisa sesuai atau selaras dengan data yang memiliki sumber ketika mengumpulkan data dengan cara merekam, menuliskan catatan atau mencatat, tinjauan pustaka, tanya jawab dengan narasumber atau wawancara, dan turut berperan atau berpartisipasi, yakni tujuan dari teknik analisis data (Rohmadi & Nasucha, 2015:34). Teknik analisis kualitatif memusatkan perhatian atau memfokuskan pada data-data kualitatif. Teknik

ini akan menganalisis atau menjabarkan dan membahas macam-macam konsep dari persoalan yang tidak terikat dengan angka. Teknik analisis data tersebut digunakan dalam penelitian *Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Youtube Najwa Shihab “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”*. Penelitian ini memiliki tahapan analisis data, yakni sebagai berikut:

1. Menganalisis ujaran-ujaran yang mengandung tindak tutur ilokusi dalam video YouTube Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”.
2. Mendata kalimat yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk tabel.
3. Mengklasifikasikan data berdasarkan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dan menjelaskan maknanya.
4. Menemukan bentuk tindak tutur ilokusi yang mendominasi.
5. Setiap bentuk data yang diperoleh berdasarkan bentuk tindak tutur ilokusi disajikan berupa bentuk deskriptif.
6. Setiap maksud atau makna yang terdapat dalam jenis tindak tutur ilokusi juga disajikan dalam bentuk deskriptif.
7. Memaparkan jenis dari tindak tutur ilokusi yang terdapat pada video YouTube Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”.
8. Menyimpulkan hasil temuan yang telah analisis



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terbukti bahwa terdapat adanya bentuk dari tindak tutur ilokusi pada video YouTube Najwa Shihab yang berjudul “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”. Terdapat 30 bentuk tindak tutur ilokusi dalam video tersebut, yaitu 14 data tindak tutur ilokusi asertif, 5 data direktif, 3 komisif, 7 data ekspresif, dan 1 data deklarasi. Semua bukti data tersebut didapatkan melalui tuturan pembawa acara dan narasumber yang hadir di acara Mata Najwa pada tanggal 6 Oktober 2022 di Stadion Gelora Bung Karno, yaitu:

- 1) Najwa Shihab: sebagai Pembawa Acara Mata Najwa
- 2) Bapak Mohammad Mahfud Mahmodin: selaku Ketua Tim Gabungan Independen Pencari Fakta
- 3) Valentino Simanjuntak: selaku Pembawa Acara dan Komentator Liga 1 2022-2023 (telah mengundurkan diri terhitung sejak 2 Oktober 2022)
- 4) Mbak Isa: Keluarga korban yang meninggal dunia
- 5) Yohanes: Saksi mata tragedi Kanjuruhan 2 Oktober 2022
- 6) Dion: Saksi mata tragedi Kanjuruhan 2 Oktober 2022

4.2 Pembahasan

No.	Fungsi	Keterangan
		<p>7) Najwa Shihab: “Sampai di luar apa yang dilihat mas?” Yohanes: “Di luar, saya juga sempat melihat gas air mata, di luar, Pak (sambil menengok ke arah Pak Mahfud)” Najwa Shihab: “Di luar stadion pun ada gas air mata?” Yohanes: “Ada, saya di luar malah kagetnya itu, saya kira keributan hanya di dalam Stadion, ternyata di luar juga sudah berantakan, Mbak Nana” (00:33:23-00:33:43)</p> <p>8) Dion: “Di sini ini posisi terkunci (sambil menunjuk pintu 13), jadi teman-teman yang udah mau turun mau keluar, bahasa jawanya <i>uyel-uyelan, desel-deselan</i>, ya udah gak bisa keluar akhirnya menjebol itu, itu kan keras itu mas, itu kan cor, sampai dijebol, sangking apa sih mas, pengen hidup mereka.” (00:37:48-00:38:08)</p>
2.	Mengusulkan	Najwa Shihab: “Sedang hujan saat ini, kita mau pindah ke sana?”(00:09:42-00:09:45)
3.	Mengemukakan Pendapat	Yohanes: “ Menurut saya gini Pak , menurut informasi dari teman-teman saya, teman-teman Aremania di sana juga bertanya “kenapa pintu 13 kok ditutup?”. Soalnya gini, pintu 13 ditutup ya Pak ya, sedangkan disitu ditembakkan gas air mata. Aremania mau menyelamatkan diri lewat mana? Kalau kita lewat belakang juga pasti mati, kalau kita diam disitu juga pasti mati, kita kea rah tribun lain juga bertumpukan. Dari tribun 10, nanti keluar dari pintu 10, tribun 13 lewat pintu 10, kan sama aja, sama-sama bertumpukan. Jadi, hanya ada jalan keluar satu, itu cuma kita masuk ke lapangan untuk menghindari gas air mata, bukan kita mau membalas aparat itu.” (00:34:53-00:35:51)
4.	Melaporkan	1) Najwa Shihab: “Malam ini, saya berada di Gelora Bung Karno, Stadion sekaligus monumen yang sangat bersejarah bagi bangsa ini. Saksi

No.	Fungsi	Keterangan
		<p>beragam peristiwa penting olahraga, budaya, juga politik. Tapi kita semua tau benar, di sini di Gelora Bung Karno ini adalah rumah bagi mereka yang benar-benar mencintai sepak bola.” (00:05:11-00:05:33)</p> <p>2) Najwa Shihab: “Saya mengundang korban, saksi mata, otoritas, dan pecinta sepak bola untuk mengurai apa yang sebenarnya terjadi.” (00:05:34-00:05:41)</p> <p>3) Pak Mahfud: “... lalu mungkin, mungkin, kan ini masih diselidiki, mungkin disitulah kemudian terpaksa <i>eee</i> menyemprotkan gas air mata.” Najwa Shihab: “Walaupun gas air mata sesuatu yang dilarang oleh FIFA.” (00:24:17-00:24:30)</p>

Tabel 4.2 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No.	Fungsi	Keterangan
1.	Meminta	<p>1) Najwa Shihab: “Sebelum memulai berdialog, saya ingin mengajak teman-teman semua yang ada di sini dan juga sedang menyimak live streaming ini di mana pun teman-teman berada, untuk sejenak kita menundukkan kepala, mengheningkan cipta 1 menit untuk mengenang para korban yang berjatuh. Dipersilahkan.” (00:05:06-00:06:08)</p> <p>2) Najwa Shihab: “Pak Mahfud, boleh di samping teman-teman dari Malang, Pak.” (00:11:48-00:11:52)</p>
2.	Memohon	<p>1) Yohanes: “... saya cuma mendengar saudara-saudara Aremania minta tolong, anak kecil Pak, anak kecil minta tolong, suara ibu-ibu itu minta tolong, di situ yang membuat saya inisiatif mau turun ke lapangan, cuma memohon sama aparat kepolisian untuk tidak meneruskan tembakan itu.” (00:30:54-00:31:16)</p>

terima kasih kepada Bapak Mohammad Mahfud Mahmodin selaku Ketua Tim Gabungan Independen Pencari Fakta karena telah berkenan hadir di stadion Gelora Bung Karno.

(4) Najwa Shihab: “Terima kasih Pak, termasuk juga sudah sabar menunggu ketika kami tadi terlambat memulai. Terima kasih banyak, Pak Mahfud.” (00:06:45-00:06:49)

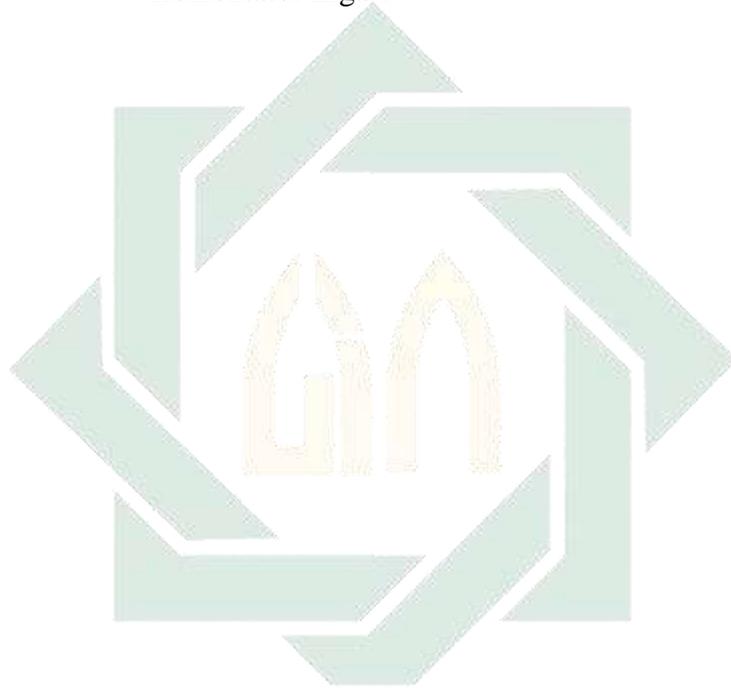
Ujaran Najwa Shihab pada menit ke-06 tersebut memiliki maksud bahwa Najwa Shihab memberikan ucapan terima kasih kepada Bapak Mahfud MD dikarenakan berkenan untuk menunggu ketika siaran langsung program Mata Najwa terlambat memulai dari jadwal penayangan yang sebenarnya, yaitu pukul 19.00 WIB. Keterlembatan tersebut disebabkan oleh faktor hujan yang menyebabkan adanya kendala teknis.

(5) Najwa Shihab: “Mbak Isa ... terima kasih sudah mau datang dari Malang, Mbak. Untuk datang ke Mata Najwa dan bercerita malam ini ke kami.” (00:07:18-00:07:26)

Ujaran Najwa Shihab tersebut memiliki maksud bahwa Najwa Shihab mengucapkan terima kasih kepada Mbak Isa selaku keluarga dari korban yang meninggal dunia karena telah berkenan hadir langsung dari Malang di Stadion Gelora Bung Karno.

(6) Najwa Shihab: “Hadir juga di GBK (Gelora Bung Karno) malam ini di Mata Najwa, Daniel Alexander Siagian, LBH Surabaya Pos Malang. Mas Daniel terima kasih

proposisi dengan realitas dan Valentino Simanjuntak memiliki kekuasaan atau wewenang untuk mengundurkan diri sebagai Pembawa Acara sekaligus Komentator Liga 1.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk dari tindak tutur ilokusi dalam video YouTube Najwa Shihab “Tragedi Kanjuruhan #Usutsampaituntas | Mata Najwa”. Siaran langsung yang dilakukan oleh program Mata Najwa di Stadion Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta tersebut menghadirkan beberapa narasumber, diantaranya yaitu Mbak Isatus Saadah selaku keluarga salah satu korban yang meninggal dunia dalam tragedi Kanjuruhan, Yohanes selaku penonton yang hadir untuk menyaksikan pertandingan antara Arema dengan Persebaya sekaligus sebagai saksi mata dari peristiwa Kanjuruhan, Prof. Dr. H. Mohammad Mahfud Mahmodin, S.H., S.U., M.I.P. (Mahfud MD) selaku Ketua Tim Gabungan Independen Pencari Fakta, Valentino Simanjuntak selaku Pembawa Acara dan Komentator Liga 1 2022/2023 yang telah mengundurkan diri sejak 2 Oktober 2022, Daniel Alexander Siagian selaku LBH Surabaya Pos Malang, dan beberapa masyarakat pecinta sepak bola lainnya. Beberapa pihak yang bersangkutan tersebut berkenan hadir untuk mengungkapkan situasi yang sebenarnya dalam tragedi Kanjuruhan 2022 yang dipandu oleh Najwa Shihab.

Video yang memiliki durasi selama 2 jam 45 menit 45 detik tersebut terdapat bentuk dari tindak tutur ilokusi berupa tuturan pembawa acara dan

narasumber. Terdapat 30 bukti data dari bentuk tindak tutur ilokusi pada video tersebut, tetapi tidak ditemukan semua bentuk diantara banyaknya contoh bentuk yang ada dalam masing-masing aspek tindak tutur ilokusi. Tiga puluh bukti data yang ditemukan, diantaranya yaitu 14 bukti data tindak tutur ilokusi asertif (8 data aspek menyatakan, 1 data aspek mengusulkan, 1 data aspek mengeluh, 1 data aspek mengemukakan pendapat, dan 3 data aspek melaporkan), 5 bukti data direktif (2 data aspek meminta, 2 data aspek memohon, dan 1 data aspek menuntut), 3 bukti data komisif (1 data aspek menawarkan dan 2 data aspek menjanjikan), 7 bukti data ekspresif (6 data aspek mengucapkan terima kasih dan 1 data aspek mengucapkan belasungkawa), dan 1 bukti data dari deklarasi (1 data aspek mengundurkan diri).. Dapat diketahui bahwa bentuk ilokusi yang mendominasi dalam video, yaitu ilokusi asertif sebanyak 14 bukti data.

5.2 Saran

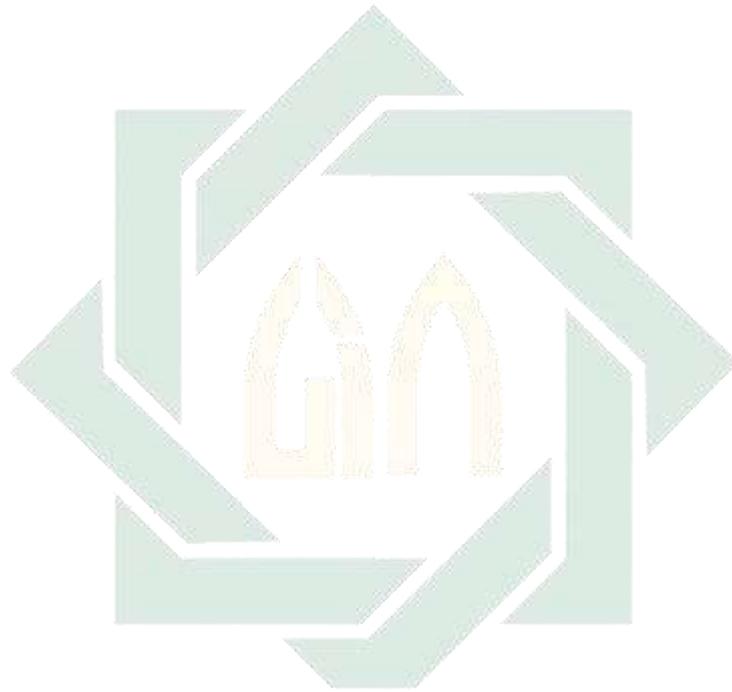
Berdasarkan hasil pembahasan, bagi peneliti lain yang akan melaksanakan observasi berdasarkan salah satu kajian pragmatik, yaitu tindak tutur khususnya ilokusi dapat memanfaatkan penelitian ini menjadi bahan rujukan serta penambahan referensi pada saat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil, Muhammad. (2022). *Terdakwa Kasus Paniai Berdarah Divonis Bebas, Komnas HAM Desak Jaksa Agung Ajukan Kasasi*. Diakses tanggal 28 Desember 2022, dari <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cjq7zx022y2o.amp>.
- Andi Marta, R. (2017). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Negosiasi Upacara Meminang (Kajian Etnografi Komunikasi)*. BAHASTRA, 37(1):58-72.
- A'yuni, N. B. Q., & Parji, P. (2017). *Tindak Tutur Ilokusi Novel Surga Yang Tidak Dirindukan karya Asma Nadia (kajian pragmatik)*. Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 1(1):6.
- Fakhriyah, F. N. (2020). *Analisis Tindak Tutur dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*. ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2):273.
- Faroh, S., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Vlog Q&a Sesi 3 Pada Kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi*. UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra, 16(2):311.
- Fitriana, I. (2013). *Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Memprotes dalam Novel Stealing Home (Hati Yang Terenggut) Karya Sherryl Woods (Sebuah Kajian Terjemahan Dengan Pendekatan Pragmatik)*. In *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture* (Vol. 53:13)
- Halawa, N., Gani, E., & R, S. (2019). *Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Melarang dan Mengkritik Pada Tujuh Etni*. Lingua, 15(2):195.
- Hantoro, Juli., Wibowo, Kukuh S. (2023). *Sidang Tragedi Kanjuruhan, Eks Kasat Samapta Polres Malang Divonis Bebas*. Diakses tanggal 3 April 2023, dari <https://nasional.tempo.co/read/1703310/sidang-tragedi-kanjuruhan-eks-kasat-samapta-polres-malang-divonis-bebas>.

- Harruma, Issha. (2022). *Mengapa Penegakan Hukum di Indonesia Lemah?*. Diakses tanggal 28 Desember 2022, dari <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/03/24/01150041/mengapa-penegakan-hukum-di-indonesia-lemah>.
- Ibrahim, A. S. (1993). *Kajian Tindak Tutur (I)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ilham. (2022). *Keluarga Korban Soal Vonis Bebas Paniai: Dugaan Kami Jadi Kenyataan*. Diakses tanggal 28 Desember 2022, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221209122045-12-885131/keluarga-korban-soal-vonis-bebas-paniai-dugaan-kami-jadi-kenyataan>.
- Indriawati, Tri. (2022). *Kasus Pelanggaran HAM Berat di Indonesia yang Belum terselesaikan*. Diakses tanggal 28 Desember 2022, dari <https://amp.kompas.com/stori/read/2022/09/15/140000879/kasus-pelanggaran-ham-berat-di-indonesia-yang-belum-terselesaikan>.
- Izhar, I., & Seftika, S. (2020). *Tindak Tutur dalam Tinjauan Filsafat Bahasa*. Anterior Jurnal, 20(1):78-79.
- Kenapa FIFA Larang Gas Air Mata di Stadion?*. Diakses pada 3 April 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20221003172725-142-855842/kenapa-fifa-larang-gas-air-mata-di-stadion/amp>.
- Leech, G. (2015). *Prinsip-prinsip Pragmatik* (M. D. D. Oka, ed.). Jakarta: UI-Press.
- Murti, A. R., & Nurhuda, Z. (2019). *Tindak Tutur Direktif dalam Novel Susah Sinyal Karya Ika Natassa & Ernest Prakasa (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Sasindo UNPAM, 7(1):71.
- Nadzifah, Z. N., & Yudi Utomo, A. P. (2020). *Tindak Tutur Perlokusi pada Dialog Film "Keluarga Cemara" Karya Yandy Laurens*. Dinamika, 3(2):44.
- Nugroho, Rizal Setyo. (2022). *Tragedi Estadio Nacional Peru 1964, Korban Tewas 328, Ini Penyebabnya*. Diakses tanggal 28 Desember 2022, dari

Yuyun, Y., & Patriantoro, P. (2021). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. Jurnal Elektronik Wacana Etnik, 10(1):19-23.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A